

ABSTRAK

Rema Yuni Deswita Br. Karo Sekali, NIM : 209342055, Pelatihan Angklung Bagi Kaum Ibu Lansia di Yayasan Soka Gakkai Medan. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Pembimbing: (1) Esra P. T. Siburian, M. Sn, (2) Adina SastraSembiring, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran angklung bagi kaum ibu lansia di Yayasan Soka Gakkai Medan melalui proses pelatihan angklung tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif dan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian pelatihan angklung di yayasan Soka Gakkai berlangsung.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan permasalahan dalam kegiatan pelatihan angklung di yayasan Soka Gakkai. Objek penelitian, yaitu ibu-ibu anggota angklung di Soka Gakkai khususnya di Medan yang berjumlah 20 orang serta 1 orang pelatih. Data Penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi langsung ke lapangan tempat penelitian, wawancara kepada beberapa kaum ibu lansia dan pelatih serta ketua perkumpulan kaum ibu di yayasan Soka Gakkai tersebut.

Dengan bermain angklung terjalinlah ikatan kekeluargaan diantara para pemain angklung satu dengan yang lain. Kaum ibu lansia di yayasan Soka Gakkai memilih angklung sebagai alat musik yang akan dilatih juga dengan alasan visi dan misi yang mereka punya dalam mengembangkan budaya asli Indonesia. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa melalui visi dan misi yang dianut oleh Soka Gakkai yaitu mewujudkan perdamaian dunia melalui kebudayaan dan pendidikan lalu di setiap daerah yang tersebar ajaran dari Soka Gakkai maka di setiap wilayah akan banyak pagelaran-pagelaran seni yang diadakan oleh yayasan Soka Gakkai Internasional.

Angklung dipilih oleh kaum Ibu Lansia di Yayasan Soka Gakkai Indonesia dengan alasan karena angklung merupakan alat musik asli yang merupakan warisan leluhur Indonesia. Alat musik yang sederhana yang terbuat dari bambu yang pada awalnya merupakan alat musik yang dimainkan untuk peperangan namun berkat tangan dingin dari *bapak angklung* Daeng Soetigna diubah menjadi alat musik diatonis yang mempunyai nada-nada standart dunia yang bisa digunakan dalam mengiringi semua lagu dunia.

Berlatih musik juga berguna bagi kesehatan lansia, diangkat dari judul skripsi ini peneliti menganggap bahwa bermain angklung berguna untuk menstimulasi system gerak dari lansia yang sudah menurun serta berguna bagi psikologi lansia.

Kata Kunci: Pelatihan, Alat Musik Angklung, Lansia,

ABSTRACT

Rema Yuni Deswita Br. Karo Sekali, NIM: 209342055, Angklung Training For Elderly Mother in Soka Gakkai Foundation Medan. Essay. Faculty of Language and Arts, State University of Medan. Supervisor: (1) Esra PT Siburian, M. Sn, (2) Adina Sastra Sembiring, M.Pd.

This study aims to determine how the role of mother angklung for the elderly in the foundation Soka Gakkai field through the angklung training process. The approach used in this research is descriptive and qualitative. Descriptive approach is used to focus on the actual problem as they are at the time of research training at the foundation Soka Gakkai angklung underway.

Qualitative approach used to describe the problem in training activities angklung in foundation Soka Gakkai. The object of research, namely mothers angklung, Soka Gakkai members, especially in the field of 20 people and 1 coach. This research data collected by direct observation field where research, interviews to several elderly moms and coaches as well as chairman of the association of mothers in the foundation of the Soka Gakkai.

By playing angklung grew an familial bond among the players angklung one another. The elderly mother in the foundation Soka Gakkai choose angklung as an instrument that will be trained also by reason of the vision and mission that they had to develop a genuine culture of Indonesia. Thus it can be concluded that through the vision and mission adopted by the Soka Gakkai of realizing world peace through culture and education and in every region spread the teachings of the Soka Gakkai then each region will be many performances-art show held by the foundation Soka Gakkai International.

Angklung chosen by the mother Elderly Foundation Soka Gakkai Indonesia on the grounds of Angklung is a musical instrument that is a heritage native Indonesia. Simple musical instrument made of bamboo which was originally a musical instrument played to war but thanks to the cold hands of the father Angklung Daeng Soetigna transformed into a musical instrument that has a diatonic tones world standard that can be used in all the song's accompaniment. Practicing music is also useful for the health of the elderly, taken from the title of this paper researchers believe that playing angklung useful to stimulate the motion system of the elderly who have fallen and psychology useful for the elderly. By having groups that perform activities together would be very useful for the Elderly psychology in order not to feel lonely.

Keywords: Training, Musical Instruments Angklung, Elderly,